

KERJASAMA PERTAHANAN INDONESIA DENGAN AMERIKA
(Studi Kasus Kerjasama Program Pendidikan Militer TNI AD Dengan US Army)

Bayu Edy Pamungkas¹, Agus Subagyo², Yusep Ginanjar³

1. Program Studi Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia
2. Program Studi Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia
2. Program Studi Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

ABSTRACT

The Military Education Program Cooperation between the Indonesian Army (TNI AD) and the US Army is a strategic initiative aimed at enhancing the capabilities and professionalism of military personnel from both countries. This program involves training exchanges, education, and sharing tactical experiences in various areas such as combat operations, logistics, defense management, and military technology. The cooperation also includes joint training and the development of competency-based curricula to strengthen interoperability between TNI AD and the US Army in addressing global security challenges. Additionally, this collaboration fosters closer bilateral relations between Indonesia and the United States in the defense sector, while reinforcing regional and global defense postures. This education program is expected to produce more resilient, adaptive military personnel who are prepared to face various threats, both nationally and internationally. Through this cooperation, TNI AD and the US Army contribute to maintaining global stability and peace.

Keywords : defense cooperation TNI AD dan US Army

ABSTRAK

Kerjasama Program Pendidikan Militer antara TNI Angkatan Darat (TNI AD) dan US Army merupakan inisiatif strategis yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme personel militer kedua negara. Program ini melibatkan pertukaran pelatihan, pendidikan, dan berbagi pengalaman taktis di berbagai bidang, seperti operasi tempur, logistik, manajemen pertahanan, serta teknologi militer. Kerjasama ini juga mencakup pelatihan bersama dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi guna memperkuat interoperabilitas antara TNI AD dan US Army dalam menghadapi tantangan keamanan global. Selain itu, kolaborasi ini mempererat hubungan bilateral Indonesia-Amerika Serikat di sektor pertahanan, sekaligus memperkuat postur pertahanan regional dan global. Program pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan personel militer yang lebih tangguh, adaptif, dan siap menghadapi berbagai ancaman, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui kerjasama ini, TNI AD dan US Army turut berkontribusi dalam menjaga stabilitas dan perdamaian dunia.

Kata kunci : Kerja sama Pertahanan, TNI AD dan US Army

PENDAHULUAN

Kerjasama program pendidikan militer antara TNI Angkatan Darat (TNI AD) dan US Army merupakan salah satu inisiatif strategis dalam memperkuat hubungan pertahanan antara Indonesia dan Amerika Serikat. Kerjasama ini mencerminkan peningkatan kepentingan geopolitik di kawasan Asia-Pasifik, di mana stabilitas keamanan menjadi salah satu prioritas utama dalam menghadapi berbagai ancaman, baik dari aktor negara maupun non-negara. Selain itu, di tengah perubahan lanskap keamanan global, termasuk ancaman terorisme, konflik regional, dan persaingan kekuatan besar, kerjasama pendidikan militer ini menjadi semakin penting dalam memastikan kesiapan dan profesionalisme personel militer dari kedua negara. Sejak awal, hubungan militer antara Indonesia dan Amerika Serikat telah memainkan peran penting dalam hubungan bilateral kedua negara. Setelah hubungan diplomatik resmi terjalin pada tahun 1949, kerjasama pertahanan antara Indonesia dan AS terus berkembang, meskipun sempat mengalami beberapa hambatan, seperti embargo militer yang diberlakukan AS pada Indonesia pada akhir 1990-an terkait isu pelanggaran hak asasi manusia di Timor Timur. Namun, sejak tahun 2005, hubungan militer kedua negara kembali diperkuat, termasuk melalui kerjasama pendidikan dan pelatihan (Samy & Kusumadewi, 2021).

Program pendidikan militer antara TNI AD dan US Army tidak hanya terbatas pada pertukaran pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mencakup pelatihan taktis, strategi militer, manajemen pertahanan, serta pembentukan kerangka kerja untuk menghadapi ancaman kontemporer. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu serta memperkuat kemampuan operasional kedua angkatan darat melalui pendekatan yang lebih adaptif dan modern. Dalam konteks ini, program pendidikan militer antara TNI AD dan US Army diharapkan mampu menjadi platform yang efektif untuk berbagi pengalaman dan keahlian di berbagai bidang militer. Kedua angkatan darat dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, termasuk perang asimetris, ancaman siber, dan operasi multinasional. Seiring dengan itu, kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dalam operasi gabungan menjadi semakin penting. Oleh karena itu, kerjasama ini dapat membantu meningkatkan interoperabilitas dan memfasilitasi koordinasi di tingkat regional dan internasional (Suoth, Mamentu & Tulung, 2018).

juga mencakup kemampuan untuk bekerja sama dalam perencanaan strategi, pelaksanaan operasi, dan pengambilan keputusan. Ketiga, kerjasama pendidikan militer ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat. Hubungan militer seringkali mencerminkan kedalaman hubungan diplomatik antara dua negara, dan kerjasama dalam pendidikan militer dapat menjadi fondasi yang kuat untuk memperkuat ikatan tersebut. Selain itu, program ini juga membantu menciptakan jaringan personel militer yang dapat berinteraksi dan bekerja sama di masa depan, baik dalam kerangka operasi militer gabungan maupun diplomasi pertahanan. Manfaat lain yang dapat diperoleh dari kerjasama ini adalah peningkatan pemahaman budaya dan nilai-nilai antara kedua angkatan darat. Melalui pertukaran pendidikan dan pelatihan, personel militer dari kedua negara akan lebih memahami perbedaan dan persamaan dalam pendekatan militer, yang pada gilirannya dapat memperkuat kerjasama di berbagai tingkat (Buku Putih, 2015).

Meskipun kerjasama pendidikan militer antara TNI AD dan US Army memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi agar program ini dapat berjalan secara efektif. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan dalam sistem pelatihan dan pendekatan militer antara kedua negara. TNI AD dan US Army memiliki tradisi militer dan strategi yang berbeda, sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam menyelaraskan program pendidikan yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Selain itu, perbedaan dalam teknologi dan peralatan militer juga dapat menjadi hambatan. Meskipun program ini menawarkan kesempatan bagi TNI AD untuk mempelajari teknologi militer canggih dari US Army, ada batasan dalam hal kemampuan adopsi teknologi tersebut oleh Indonesia. Hal ini terkait dengan keterbatasan sumber daya dan infrastruktur militer yang tersedia di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang untuk memastikan bahwa transfer teknologi yang dilakukan dalam kerjasama ini dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan militer Indonesia. Tantangan lainnya adalah masalah politik dan kebijakan luar negeri. Meskipun kerjasama militer ini berlangsung dalam konteks hubungan bilateral yang erat, dinamika politik di kedua negara dapat mempengaruhi kelangsungan kerjasama ini. Perubahan kebijakan luar negeri di Amerika Serikat, misalnya, dapat berdampak pada komitmen mereka dalam mendukung program pendidikan militer ini. Oleh karena itu, penting bagi kedua negara untuk menjaga komunikasi yang baik dan memastikan bahwa kerjasama ini berjalan

<p>DIPLOMACY AND GLOBAL SECURITY JOURNAL Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Internasional Vol. 1, No. 1 Tahun 2024 Hal. 201-211 e-ISSN: _____ DOI: 10.36859/dgsj.v1i1.2873</p>	<p>Article History: <i>Submitted: Sept 10, 2024</i> <i>Accepted: Oct 24, 2024</i> <i>Published: Oct 27, 2024</i></p>
---	---

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/173/berita/indonesia-dan-amerika-serikatsambut-perayaan-70-tahun-hubunganbilateral#:~:>

- Yulius P. Hermawan. (2007). Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Makmur Supriyatno. (2014). Tentang Ilmu Pertahanan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Teuku May Rudy. (2002). Studi Strategis Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin. Bandung: PT. Refika Aditama. Xvii. Hlm. 127.
- Kementerian Pertahanan. (2015). Memperkokoh Identitas Nasional Untuk Meningkatkan Nasionalisme. <https://www.kemhan.go.id/2017/05/17/maknai-hari-kebangkitan-nasional-ke-109-untuk-semakin-mempererat-silaturahmi>.